

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga kami dapat menyajikan “ *Buletin Cuaca* ” Bulan Juni 2020 yang memuat analisis cuaca dan dinamika atmosfer pada bulan Mei 2020. Buletin ini disusun berdasarkan hasil analisis, pemantauan data pengamatan parameter cuaca di stasiun. Selain itu juga disusun berdasarkan pengembangan Buletin Prakiraan Hujan yang dibuat oleh Stasiun Klimatologi Mempawah dan analisis prakiraan cuaca yang dibuat oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

Buletin ini juga menyajikan beberapa informasi meteorologi yang terjadi selama periode bulan Mei 2020 dan prakiraan cuaca bulan Juni tahun 2020. Informasi tersebut antara lain prakiraan temperatur udara, kelembapan udara, angin dan hujan yang berpeluang terjadi di Kabupaten Kapuas Hulu.

Buletin ini dapat dipergunakan untuk menganalisis dan merencanakan berbagai kegiatan khususnya di Kabupaten Kapuas Hulu. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas partisipasi semua pihak dalam penerbitan buletin ini.

*Semoga bermanfaat.....*

Kapuas Hulu, Juni 2020

**Kepala Stasiun Meteorologi  
Pangsuma Kapuas Hulu**



**Ridwan Nugraha, A.Md**  
**NIP. 198006162000031001**

# **REDAKTUR**

## **PENGARAH DAN PENANGGUNG JAWAB**

Ridwan Nugraha, A.Md

### **REDAKTUR PELAKSANA**

Muhammad Suyudi Wahyu Sinangga, S.Tr

Unggul Eka Saputra, ST

Syarif Iskandar, S.Stat

Imam Abdi Saputra, S.Tr

Hass Setya Raditha Aditya, S.Tr

Nurmala Novitasari, ST

### **ANGGOTA PELAKSANA**

Minah Sulastri

Fransiskus

Ahmad

### **PENYUNTING / EDITOR**

Gatot Mangku Prayitno, A.Md

Dwi Raya Prabowo, A.Md

Pebriyanti Rahmi, S.Tr

# DAFTAR ISI

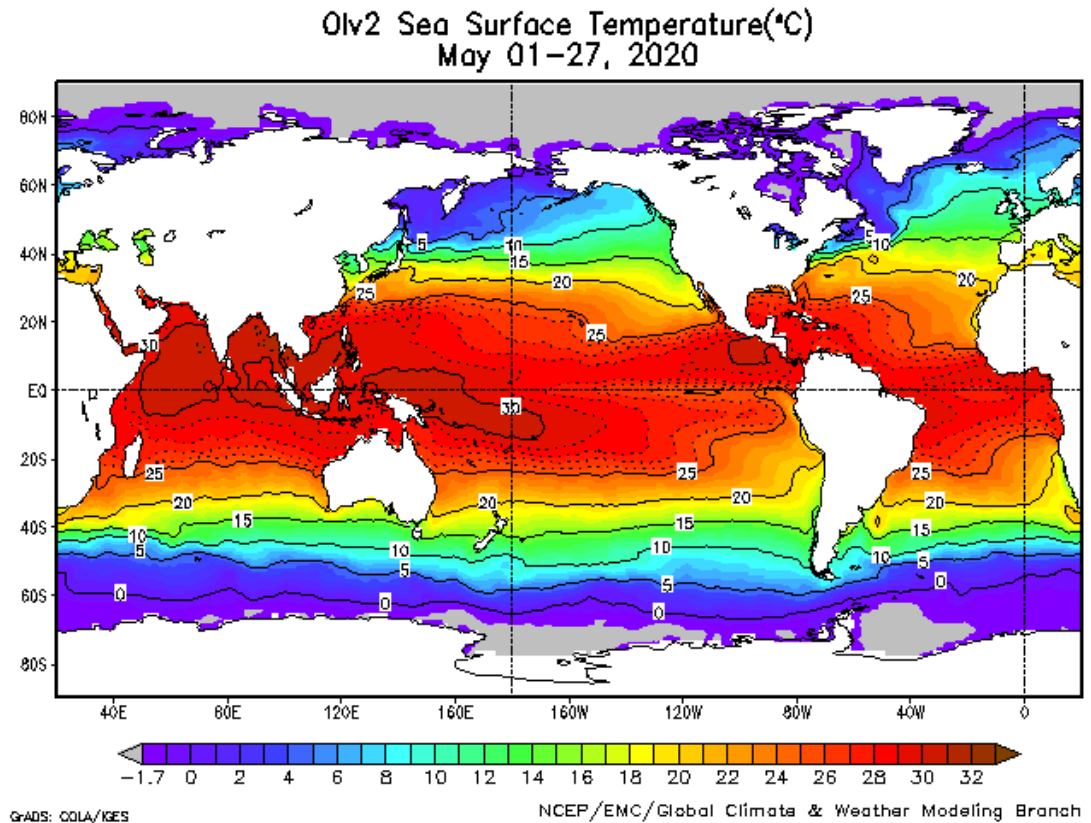
KATA PENGANTAR.....	i
REDAKTUR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER.....	1
1. Suhu Muka Laut ( <i>Sea Surface Temperature</i> ) .....	1
2. OLR ( <i>Outgoing Longwave Radiation</i> ) .....	3
3. MJO ( <i>Madden-Julian Oscillation</i> ).....	4
4. Monsun ( <i>Monsoon</i> ) .....	6
ANALISIS KONDISI CUACA BULAN MEI 2020 .....	8
1. Hujan .....	8
2. Angin .....	9
3. Suhu Udara .....	11
4. Kelembapan.....	11
5. Jarak Pandang.....	12
INFORMASI CUACA DAN IKLIM EKSTREM BULAN MEI 2020 .....	13
1. Rangkuman Kejadian Cuaca Ekstrem .....	13
2. Analisis Kejadian Cuaca Ekstrem 1 Mei 2020 .....	14
PRAKIRAAN BULAN JUNI 2020 .....	17
1. Musim Kemarau .....	17
2. Hujan .....	17
3. Banjir .....	18
GLOSARIUM .....	20
LAMPIRAN .....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Suhu Muka Laut Bulan Mei 2020 .....	1
Gambar 2. Anomali Suhu Muka Laut Bulan Mei 2020.....	2
Gambar 3. OLR Rata-Rata Bulan Mei 2020 .....	3
Gambar 4. Anomali OLR Bulan Mei 2020 .....	4
Gambar 5. Grafik RMM1 dan RMM2 fase MJO .....	5
Gambar 6. Grafik Monsun Asia .....	6
Gambar 7. Grafik Monsun Australia .....	7
Gambar 8. Grafik Curah Hujan Bulan Mei 2020 .....	8
Gambar 9. Streamline Normal Mei 2020 .....	9
Gambar 10. Windrose Angin Bulan Mei 2020.....	10
Gambar 11. Suhu Udara bulan Mei 2020 .....	11
Gambar 12. Grafik Kelembapan Relatif .....	12
Gambar 13. Peta Potensi Banjir Dasarian I .....	18
Gambar 14. Peta Potensi Banjir Dasarian II.....	19
Gambar 15. Peta Potensi Banjir Dasarian III.....	19

# ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

## 1. Suhu Muka Laut (*Sea Surface Temperature*)

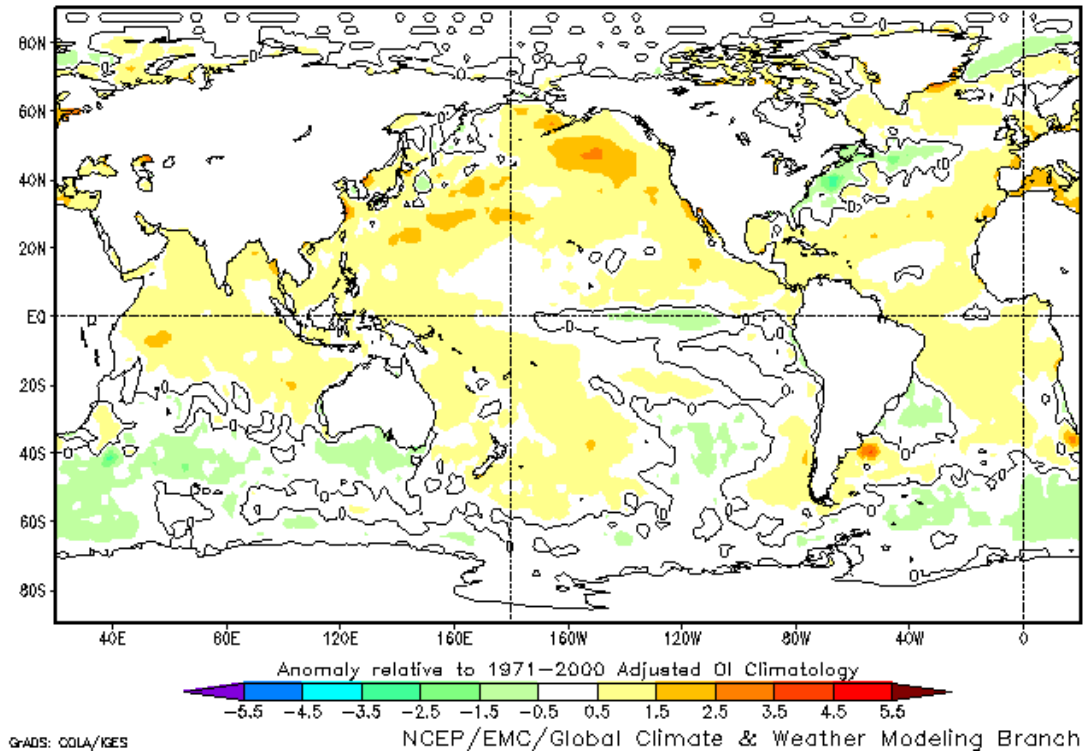


**Gambar 1. Suhu Muka Laut Bulan Mei 2020**

(Sumber: [http://www.emc.ncep.noaa.gov/research/cmb/sst\\_analysis/images/archive/monthly\\_sst](http://www.emc.ncep.noaa.gov/research/cmb/sst_analysis/images/archive/monthly_sst))

Suhu Muka Laut memiliki peran yang sangat penting dalam dinamika atmosfer yang terjadi di dunia. Secara umum Suhu Muka Laut pada bulan Mei 2020 di sekitar wilayah Kalimantan Barat berada dalam kategori hangat dengan rentang nilai 28-30 °C. Berdasarkan nilai tersebut mengindikasikan bahwa adanya potensi penguapan yang cukup tinggi, sehingga dapat meningkatkan proses pembentukan awan di wilayah Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Kapuas Hulu.

Olv2 Sea Surface Temperature Anomaly (°C)  
May 01–27, 2020



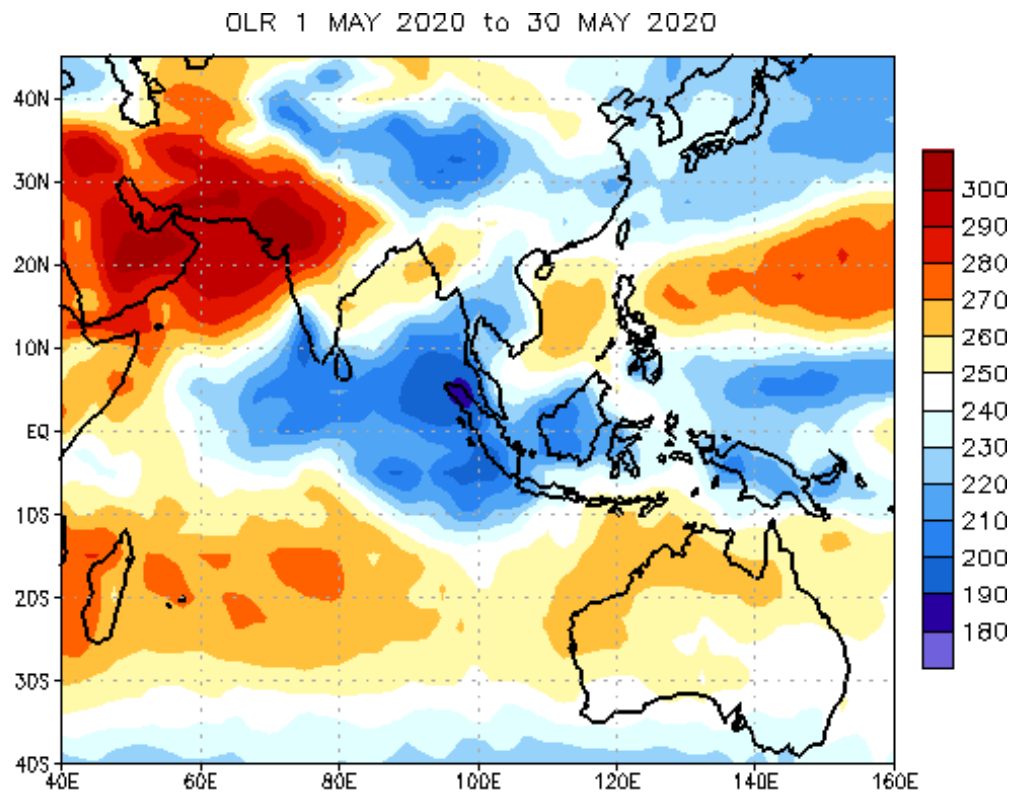
**Gambar 2. Anomali Suhu Muka Laut Bulan Mei 2020**

(Sumber: [http://www.emc.ncep.noaa.gov/research/cmb/sst\\_analysis/images/archive/monthly\\_anomaly/](http://www.emc.ncep.noaa.gov/research/cmb/sst_analysis/images/archive/monthly_anomaly/))

Berdasarkan Gambar 2, anomali Suhu Muka Laut yang bernilai positif mengindikasikan potensi terjadinya penguapan dan pertumbuhan awan yang konvektif. Hal ini juga dapat menjadi pemicu terjadinya hujan ringan hingga lebat.

Pada bulan Mei 2020, anomali SST di sekitar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara  $-0,5$  s.d.  $+1,5$  °C. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penguapan yang terjadi dalam rentang normal hingga sedang, sehingga meningkatkan potensi terjadinya hujan di wilayah Kapuas Hulu dan sekitarnya dengan intensitas hujan sangat ringan hingga lebat.

## 2. OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)



Data Source: NESDIS/ORA

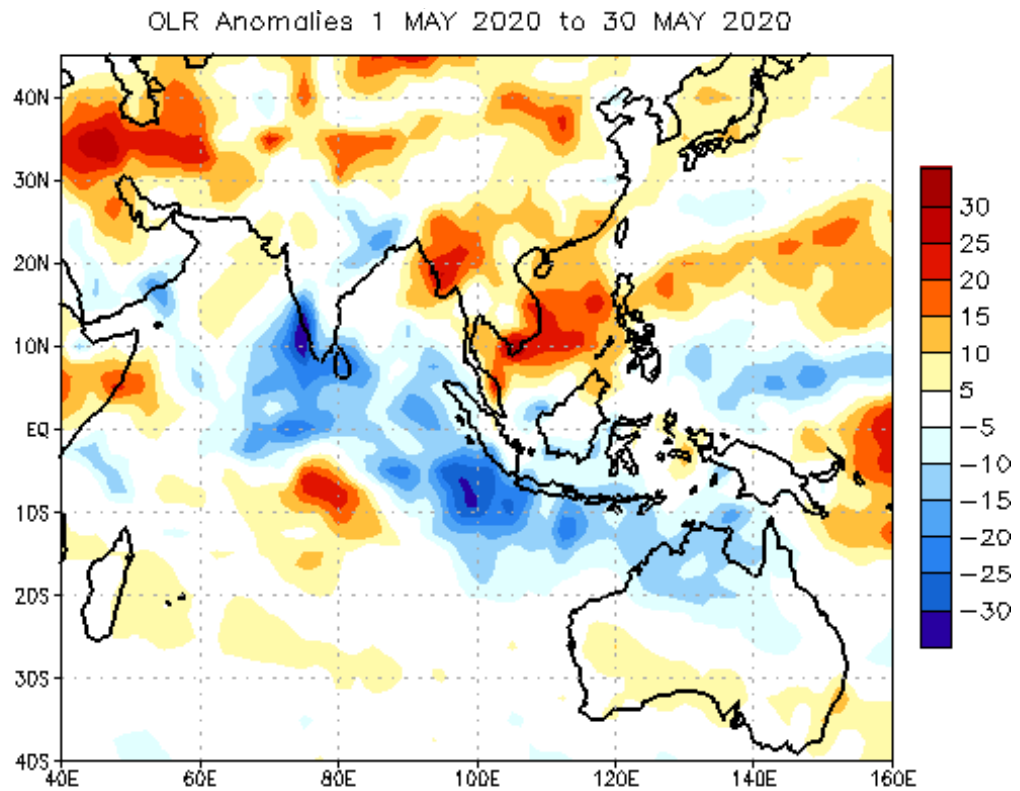
**Gambar 3. OLR Rata-Rata Bulan Mei 2020**

(Sumber:

[https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/Global\\_Monsoons/Asian\\_Monsoons/soil\\_olr\\_monitoring.shtml](https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/Global_Monsoons/Asian_Monsoons/soil_olr_monitoring.shtml))

OLR merupakan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan bumi keluar angkasa. Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai keluar angkasa. Awan – awan konvektif adalah salah satu faktor yang menghalangi perjalanan gelombang panjang. Besarnya OLR yang dipancarkan bumi diukur oleh satelit. Jika pada suatu wilayah tertutup hamparan awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

Berdasarkan gambar 3, nilai OLR didaerah Kapuas Hulu bernilai 200-210  $W/m^2$  mengindikasikan bahwa terdapat banyak daerah tutupan awan konvektif yang dapat menimbulkan terjadinya hujan di Kabupaten Kapuas Hulu.



**Gambar 4. Anomali OLR Bulan Mei 2020**

(Sumber:

[https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/Global\\_Monsoons/Asian\\_Monsoons/soil\\_olr\\_monitoring.shtml](https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/Global_Monsoons/Asian_Monsoons/soil_olr_monitoring.shtml))

Berdasarkan gambar 4, nilai Anomali OLR di daerah Kapuas Hulu bernilai -5 hingga 5  $W/m^2$  yang menunjukkan bahwa secara klimatologis keadaan tersebut bersifat normal.

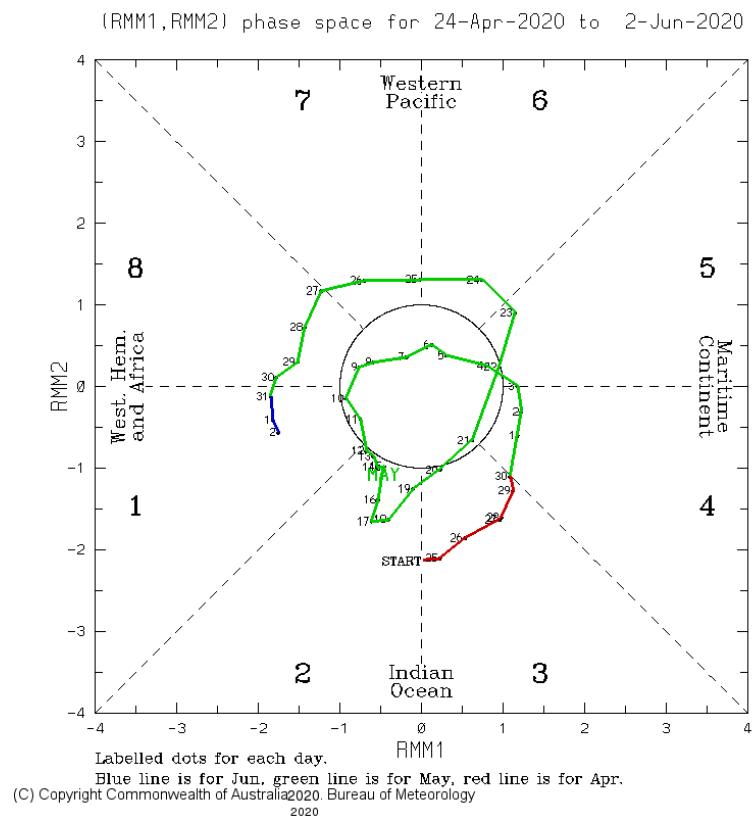
### **3. MJO (Madden-Julian Oscillation)**

Merupakan aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke



arah timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

Fase *Madden Julian Oscillation* dan penggambarannya dengan indeks RMM (*Real-time Multivariate 8 MJO*). Pusat konveksi MJO berdasar indeks RMM fase 1 – fase 8. Fase 1 merupakan sinyal baik masa awal tumbuh MJO di kawasan samudera Hindia bagian barat dan berakhirnya MJO dikawasan Pasifik Tengah. Selama fase 2 sampai 8, MJO menjalar ketimur berkisar 4 – 10 hari/fase.



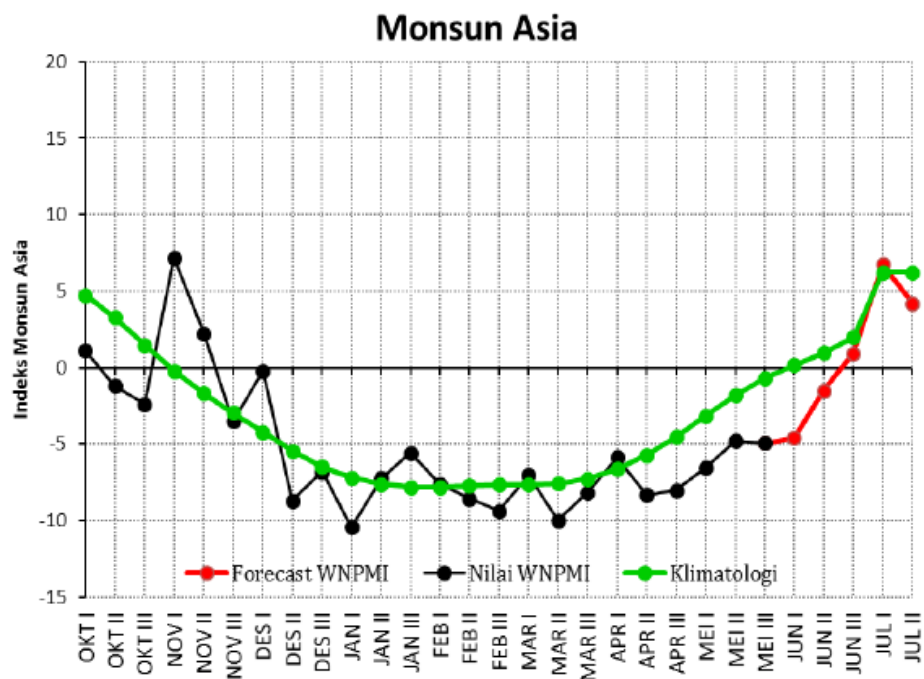
**Gambar 5. Grafik RMM1 dan RMM2 fase MJO**

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/>)

Berdasarkan gambar 5, terlihat MJO bulan Mei diawali pada fase 4 sehingga di awal bulan Mei 2020 terdapat banyak awan-awan konvektif yang terbentuk. Pada periode pertengahan bulan Mei 2020 MJO tidak aktif di Wilayah Indonesia. Sedangkan pada periode akhir bulan Mei 2020 fase MJO sudah tidak berada di wilayah Indonesia.

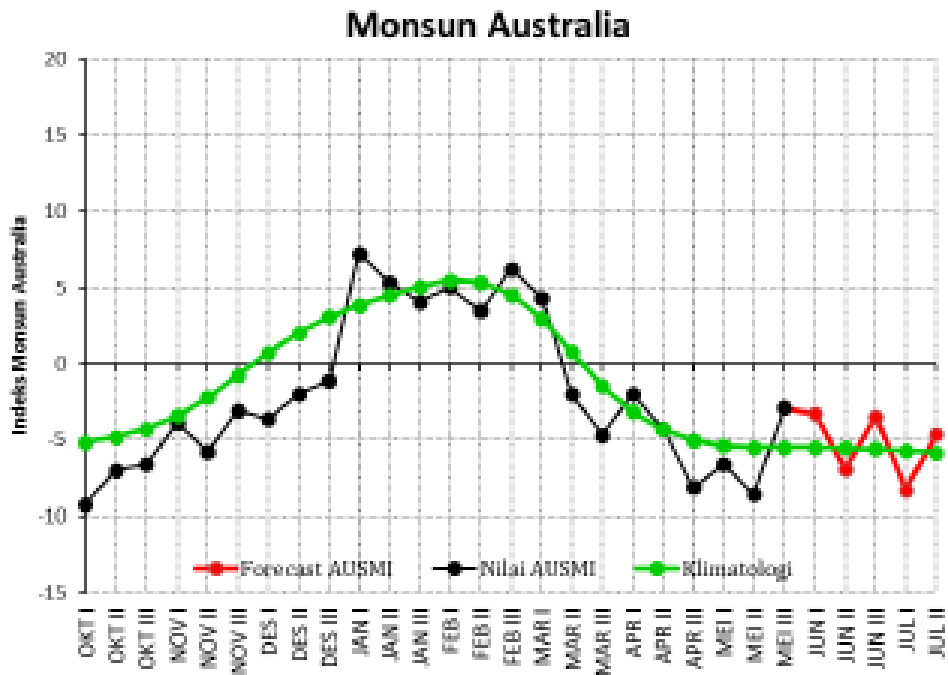
#### 4. Monsun (*Monsoon*)

Menurut Wirjohamidjojo dan Swarinoto kawasan Indonesia memang bukan sumber wilayah monsun, akan tetapi terletak dalam daerah irisan monsun yakni monsun Asia Selatan, monsun Asia Tenggara, dan monsun Australia. Ketiganya saling berinteraksi membentuk system monsun Indonesia. Misalnya, pada waktu Asia musim dingin di sebagian besar Indonesia terjadi musim angin barat (musim barat), dan sebagian kecil di bagian barat terjadi musim angin timur laut (musim timur laut).



Gambar 6. Grafik Monsun Asia

Pada dasarian III Mei 2020, monsun Asia aktif dan diprediksi terus aktif hingga dasarian II Juni 2020 dan lebih kuat dibanding klimatologisnya. Hal ini berpotensi mendukung pembentukan awan di wilayah utara Indonesia hingga dasarian II Juni 2020



**Gambar 7. Grafik Monsun Australia**

Pada dasarian III Mei 2020 monsun Australia aktif dan diprediksi tetap aktif hingga dasarian II Juli dan di sekitar nilai klimatologisnya. Hal ini tidak mempengaruhi pembentukan awan di wilayah selatan Indonesia hingga dasarian II Juli 2020

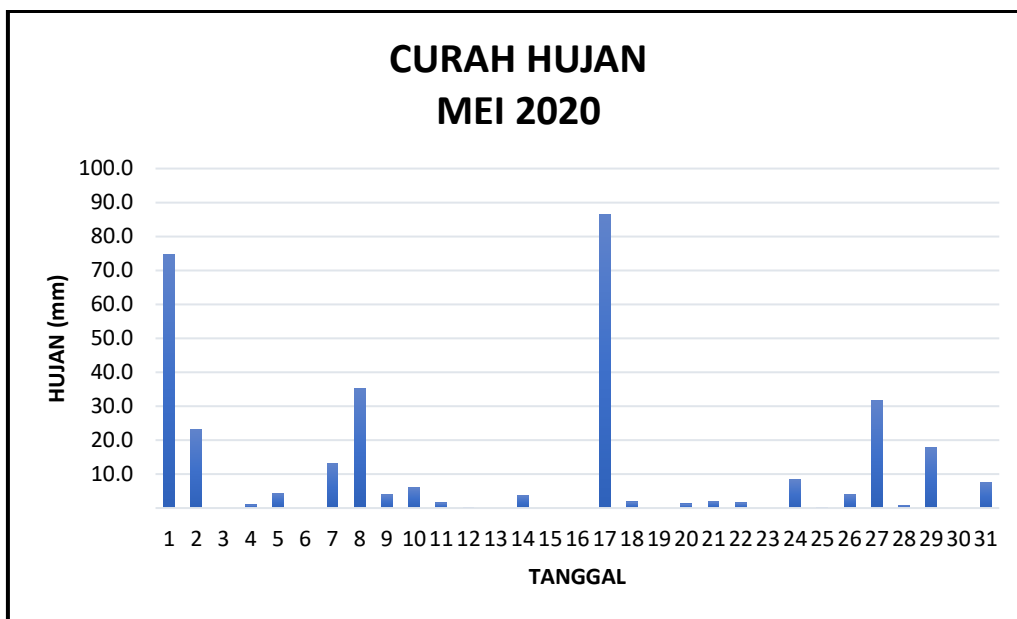
# ANALISIS KONDISI CUACA BULAN MEI 2020

## 1. Hujan

Hujan yang tercatat di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu selama bulan Mei 2020 memiliki jumlah hari hujan sebanyak 21 hari dan nilai total curah hujan sebesar **330.7 mm**. Secara statistik jika dibandingkan dengan kondisi normal curah hujan Bulan Mei (1996-2019) maka curah hujan total bulan Mei 2020 masuk dalam kategori **NORMAL**. Nilai normal curah hujan bulanan Mei dari tahun 1996-2019 yaitu bernilai 329.9 mm.

Distribusi hujan per dasarian bulan Mei 2020 sebagai berikut :

- Dasarian I : 155.7 mm
- Dasarian II : 99.9 mm
- Dasarian III : 75.1 mm



Gambar 8. Grafik Curah Hujan Bulan Mei 2020

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa hujan dengan intensitas paling tinggi terjadi pada tanggal 17 Mei dengan curah hujan harian sebesar 86.4 mm. Hujan dengan intensitas paling rendah terjadi pada tanggal 12 dan 25 yaitu

sebesar 0.2 mm. Sedangkan kejadian tidak ada hujan terjadi sebanyak 8 hari yaitu pada tanggal 3, 6, 13, 15, 16, 19, 23 dan 30.

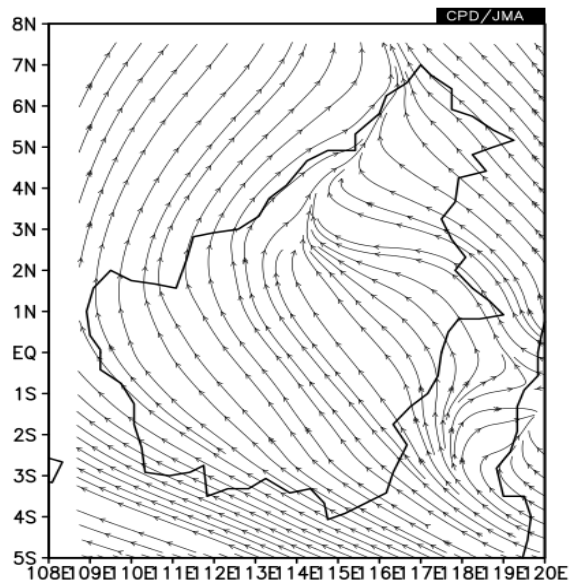
Intensitas hujan yang terjadi selama bulan Mei 2020 diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut :

Tabel Kejadian Hujan

MEI 2020		
Kategori Hujan	Curah Hujan	Tanggal Kejadian
Ringan	0.1 – 20 mm /hari	4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 29 dan 31
Sedang	20 – 50 mm / hari	2, 8, dan 27
Lebat	50 – 100 mm / hari	1 dan 17
Sangat Lebat	>100 mm / hari	Nihil

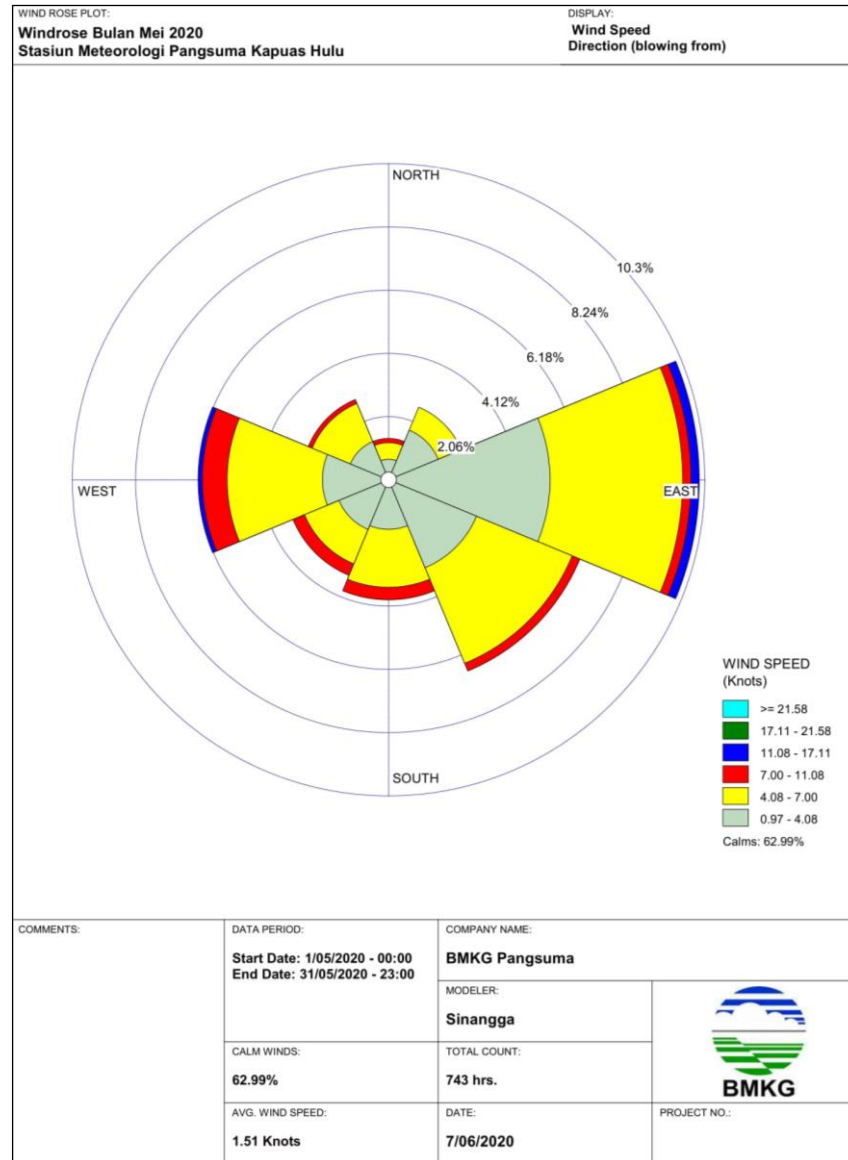
## 2. Angin

Analisis dilakukan dengan membuat garis yang menyinggung vektor angin, dan ada pula yang hanya menggambarkan arah angin pada setiap titik berupa anak panah sehingga anak panah menunjukkan arah angin pada titik yang bersangkutan. Dari garis-garis singgung tersebut diperoleh garis arus (*streamline*).



Gambar 9. *Streamline* Normal Mei 2020

Parameter angin yang berhembus dan tercatat pada sensor adalah arah datangnya angin bukan arah tujuan angin berhembus. Satuan kecepatan angin yang umum digunakan adalah m/s dan knot. Berikut ini adalah gambar sebaran angin selama periode bulan Mei 2020 yang diolah dari data sinoptik tiap jam di stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu menggunakan metode *windrose* :

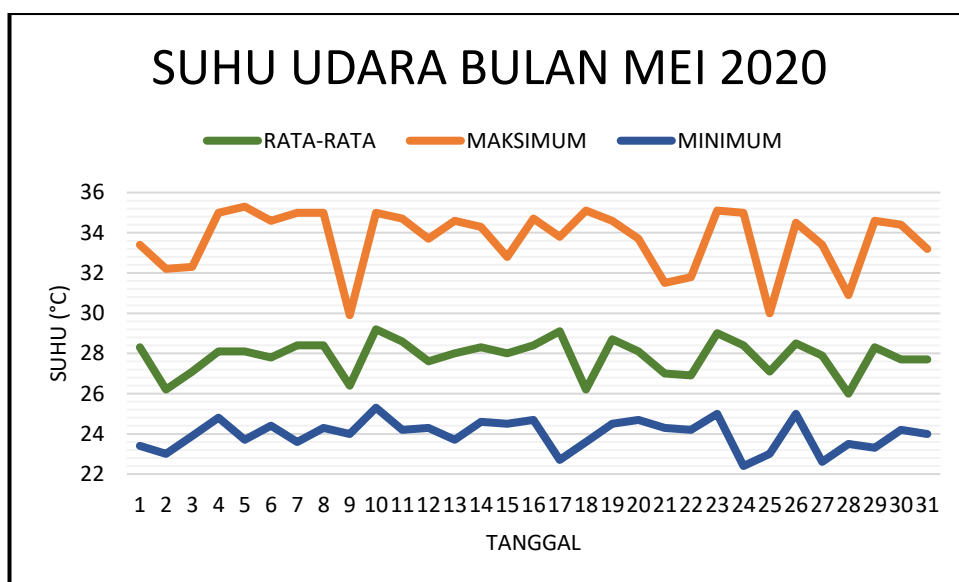


**Gambar 10. Windrose Angin Bulan Mei 2020**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa angin dominan bulan Mei yaitu berhembus dari arah **Timur** dengan frekuensi kecepatan angin terbanyak sebesar **4 hingga 7 knot**.

### 3. Suhu Udara

Suhu udara adalah derajat panas lingkungan yang terekam oleh sensor di suatu wilayah. Suhu udara sangat berperan dalam proses terjadinya cuaca. Berikut adalah grafik suhu udara bulan Mei 2020 di stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu.



**Gambar 11. Suhu Udara bulan Mei 2020**

Suhu udara tercatat sebagai berikut :

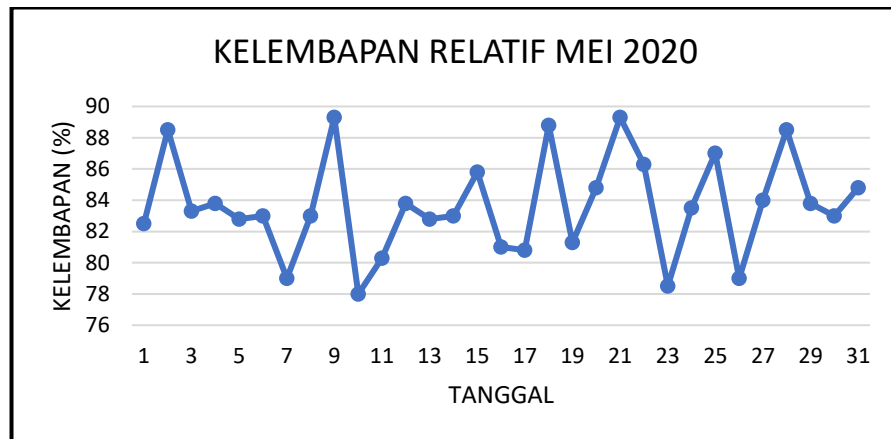
- Suhu rata-rata bernilai : 26.0 - 29.2 °C
- Suhu maksimum bernilai : 29.9 - 35.3 °C
- Suhu minimum bernilai : 22.4 - 25.3 °C

Suhu udara maksimum harian tertinggi terjadi pada tanggal 5 Mei yaitu sebesar 35.3 °C. Sedangkan suhu udara minimum harian terendah terjadi pada tanggal 24 Mei yaitu sebesar 22.4 °C.

### 4. Kelembapan

Kelembapan sangat berpengaruh terhadap pembentukan awan-awan hujan di atmosfer suatu wilayah. Nilai rata-rata harian kelembapan relatif terendah di stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu yaitu bernilai 78% terjadi pada tanggal 10 Mei. Rata-rata harian tertinggi terjadi pada tanggal 21 Mei

dengan nilai 89% sedangkan rata-rata bulanan sebesar 83%. Berikut adalah grafik rata-rata harian kelembapan relatif bulan Mei 2020.



Gambar 12. Grafik Kelembapan Relatif

## 5. Jarak Pandang

Jarak pandang adalah jarak mendatar ke segala arah mata angin yang dapat terlihat secara jelas baik di siang hari dan di malam hari. Jarak pandang sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca di wilayah pengamatan.

Jarak pandang harian terendah yang tercatat di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu ditampilkan sebagai berikut :

Tabel . Jarak Pandang Terendah

TANGGAL	VIS (m)	TANGGAL	VIS (m)	TANGGAL	VIS (m)
1	3,000	11	4,000	21	2,000
2	5,000	12	4,000	22	1,000
3	5,000	13	5,000	23	4,000
4	1,000	14	4,000	24	5,000
5	4,000	15	5,000	25	4,000
6	4,000	16	1,000	26	5,000
7	2,000	17	1,000	27	2,000
8	4,000	18	3,000	28	1,000
9	4,000	19	5,000	29	1,000
10	1,000	20	5,000	30	1,000
				31	4,000

Dari tabel di atas terlihat bahwa jarak pandang terendah selama bulan Mei 2020 di stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu yaitu **1000 m / 1 Km** terjadi pada tanggal **4, 10, 16, 17, 22, 28, 29 dan 30**.



# INFORMASI CUACA DAN IKLIM EKSTREM BULAN MEI 2020

## 1. Rangkuman Kejadian Cuaca Ekstrem

Kejadian cuaca ekstrem yang tercatat di stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu disajikan pada table di bawah ini :

Tabel Kejadian Cuaca Ekstrem

KRITERIA	TANGGAL KEJADIAN
Angin dengan Kecepatan > 45 Km/Jam	Nihil
Suhu Udara Maksimum > 35 °C	5, 18 dan 23
Jarak Pandang < 1Km	Nihil
Suhu Udara Minimum < 15 °C	Nihil
Hujan Lebat 50 -100 mm / hari	1 dan 17
Hujan Sangat Lebat > 100 mm / hari	Nihil

## 2. Analisis Kejadian Cuaca Ekstrem 1 Mei 2020

Di bawah ini disajikan analisis lengkap terkait kejadian hujan lebat (50-100 mm/ hari) pada tanggal 1 Mei 2020 :



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA**

Bandar Udara Pangsuma Jl. Adi Sucipto Kedamin Putussibau Kalbar 78715  
Tlp / Fax : (0567) 21567 e-mail : stamet.putussibau.bmkg.go.id

**ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN HUJAN LEBAT DAN BADAI GUNTUR DI**  
**KECAMATAN PUTUSSIBAU SELATAN, KABUPATEN KAPUAS HULU**  
**TANGGAL 01 MEI 2020**

### I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Putussibau Selatan
TANGGAL	01 Mei 2020
DAMPAK	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terjadinya hujan lebat disertai badai guntur di kecamatan Putussibau Selatan sehingga menyebabkan terjadinya genangan air di beberapa tempat di wilayah tersebut</li><li>2. Kenaikan debit air sungai Kapuas disepanjang aliran sungai terutama di kecamatan Putussibau Selatan</li></ol>



Gambar 1. Genangan air pada saat jam 07.00 Wib di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu  
( Sumber : Foto forecaster On Duty)

## II. DATA CURAH HUJAN

Stasiun	Akumulasi Curah hujan terukur (mm) pada tanggal 1 Mei 2020				Keterangan
	Jam 15.00 utc	Jam 18.00 utc	Jam 23.00 utc	Jam 00.00 utc tanggal 02 Mei 2020	
Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu	0.8	53.4	65.0	<b>74.7</b>	Hujan Lebat

## III. DATA KONDISI CUACA

Stasiun	Kondisi Cuaca pada tanggal 1 Mei 2020			Keterangan
	Jam 15.00 utc	Jam 16.00 - 18.00 utc	Jam 19.00 - 23.50 utc	
Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu	-RA	TSRA	-RA	-RA = Hujan Ringan TSRA= Hujan Sedang disertai Badai Guntur

## IV. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. SST dan Anomali	Data model analisa SST tanggal 27 April - 03 Mei 2020 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia hangat berkisar 29 - 32°C. Anomali positif berkisar - 0.5 - 1.5 di perairan Sekitar Kalimantan Barat menunjukkan pasokan uap air masih cukup besar di sekitar wilayah tersebut karena kondisi SST lebih hangat di dibandingkan kondisi normalnya.
2. MJO	Data diagram MJO mulai tanggal 30 April 2020 hingga awal Mei berada di fase 4 (maritime continent) hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktifitas awan hujan di wilayah Indonesia
3. Pola Angin	Dari analisa Streamline terlihat belokan angin (shear) di timur laut Kalimantan barat sehingga menyebabkan terjadinya perlambatan kecepatan angin dan pola angin yang berkumpul di perairan selatan Kalimantan barat sehingga menyebabkan bertambahnya potensi pembentukan awan hujan di wilayah Kalimantan barat
4. Citra Radar	Dari analisa Radar menggunakan produk CMAX pada tanggal 1 Mei 2020 teridentifikasi adanya awan Cumulonimbus mulai jam 15.00 Utc.
5. Citra Satelit Cuaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>Himawari 8 produk RDCA terlihat pertumbuhan awan konvektif di wilayah kabupaten Kapuas Hulu pada tanggal 1 Mei 2020 mulai jam 15.00 - 18.00 utc.</li> <li>Pada citra satelit Himawari untuk kanal IR1 Enhanced di Kabupaten Kapuas Hulu terlihat pola penurunan suhu puncak awan yang signifikan pada 1 Mei 2020 pukul 15.00 utc mencapai &lt; - 60 C hingga pukul 23.59 utc.</li> <li>Dari klasifikasi jenis awan, diketahui terbentuk awan Cumulonimbus yang berpotensi hujan lebat pada Malam hari</li> <li>Dari analisa citra satelit di wilayah Kapuas Hulu berpotensi hujan Ringan - Deras terjadi pada tanggal 01 Mei 2020 mulai pukul 15.00 s/d 23.50 UTC</li> </ol>


## V. KESIMPULAN

- Berdasarkan kondisi regional nya, wilayah perairan Indonesia cukup hangat termasuk di Perairan sebelah Barat Kalimantan dengan nilai anomali SST positif menunjukkan nilai hangat dari pada kondisi normalnya kemudian dari diagram MJO berada di fase 4 (maritime continent) pada tanggal 1 Mei 2020 hal ini menunjukkan adanya peningkatan terbentuknya awan konvektif di wilayah Indonesia
- adanya perlambatan kecepatan angin dan pola angin yang berkumpul sehingga menyebabkan bertambahnya potensi pembentukan awan hujan di wilayah Kalimantan barat ,kemudian terlihat pada citra satelit dan radar adanya spot awan Cumulonimbus (CB) di Kalimantan Barat terkonfirmasi dengan pengamatan synoptik di Stasiun Meteorologi Pangsuma yang terjadi mulai jam 15.00 UTC
- Curah Hujan tinggi disertai badai guntur Mengakibatkan terjadinya genangan air serta meningkatkan debit air disepanjang Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Kapuas Hulu

## VI. PROSPEK KEDEPAN

Untuk 1-2 hari ke depan , masih berpotensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan- lebat di Kabupaten Kapuas Hulu

## VII. INFORMASI PERINGATAN DINI

Waktu	Isi												
Kamis, 30 April 2020 Jam 16.00 WIB	<div style="text-align: center;">  <p><b>BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA</b>  <b>STASIUN METEOROLOGI KELAS I SUPADIO PONTIANAK</b>            Jl. Adi Sucipto KM. 17 Kompleks Bandara Supadio Pontianak 78391            Telp. 0561 – 721142 Fax. 0561 – 6727520 Email : stamet.supadio@bmqg.go.id            Website : http://kalbar.bmqg.go.id</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>PERINGATAN DINI CUACA</b>  <b>WILAYAH KALIMANTAN BARAT</b>  <b>BERLAKU TANGGAL : 30 APRIL – 02 MEI 2020</b></p> <p><b>A. Kondisi Umum :</b>            Secara umum kondisi cuaca di Kalimantan Barat diprakirakan masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. Angin dominan bertiup dari arah Barat Daya – Timur dengan kecepatan rata-rata berkisar 10 – 25 km/jam.</p> <p><b>B. Peringatan Dini Cuaca</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>30 April 2020</th> <th>01 Mei 2020</th> <th>02 Mei 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Wilayah yang berpotensi hujan sedang adalah :</td> <td>- Kab. Bengkayang - Kab. Mempawah - Kab. Kubu Raya - Kab. Kapuas Hulu - Kab. Sambas</td> <td>- Kab. Sanggau - Kab. Landak - Kab. Bengkayang</td> <td>- Kab. Bengkayang - Kab. Landak - Kab. Kubu Raya - Kab. Mempawah - Kota Pontianak - Kab. Sanggau</td> </tr> <tr> <td>Wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai angin kencang, kilat/petir adalah :</td> <td>- Kab. Ketapang - Kab. Landak - Kab. Sintang - Kab. Sekadau - Kab. Sanggau</td> <td>- Kab. Sintang - Kab. Kubu Raya - Kab. Kapuas Hulu - Kab. Sambas - Kota Singkawang - Kab. Mempawah - Kab. Kubu Raya - Kab. Kayong Utara - Kab. Ketapang - Kab. Melawi - Kota Pontianak</td> <td>- Kab. Sambas - Kab. Melawi - Kab. Sintang - Kab. Kapuas Hulu</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Pembaharuan: Kamis, 30 April 2020 Pukul 16.00 WIB</p> <p style="text-align: center;">Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio Pontianak</p>	Keterangan	30 April 2020	01 Mei 2020	02 Mei 2020	Wilayah yang berpotensi hujan sedang adalah :	- Kab. Bengkayang - Kab. Mempawah - Kab. Kubu Raya - Kab. Kapuas Hulu - Kab. Sambas	- Kab. Sanggau - Kab. Landak - Kab. Bengkayang	- Kab. Bengkayang - Kab. Landak - Kab. Kubu Raya - Kab. Mempawah - Kota Pontianak - Kab. Sanggau	Wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai angin kencang, kilat/petir adalah :	- Kab. Ketapang - Kab. Landak - Kab. Sintang - Kab. Sekadau - Kab. Sanggau	- Kab. Sintang - Kab. Kubu Raya - Kab. Kapuas Hulu - Kab. Sambas - Kota Singkawang - Kab. Mempawah - Kab. Kubu Raya - Kab. Kayong Utara - Kab. Ketapang - Kab. Melawi - Kota Pontianak	- Kab. Sambas - Kab. Melawi - Kab. Sintang - Kab. Kapuas Hulu
Keterangan	30 April 2020	01 Mei 2020	02 Mei 2020										
Wilayah yang berpotensi hujan sedang adalah :	- Kab. Bengkayang - Kab. Mempawah - Kab. Kubu Raya - Kab. Kapuas Hulu - Kab. Sambas	- Kab. Sanggau - Kab. Landak - Kab. Bengkayang	- Kab. Bengkayang - Kab. Landak - Kab. Kubu Raya - Kab. Mempawah - Kota Pontianak - Kab. Sanggau										
Wilayah yang berpotensi hujan lebat disertai angin kencang, kilat/petir adalah :	- Kab. Ketapang - Kab. Landak - Kab. Sintang - Kab. Sekadau - Kab. Sanggau	- Kab. Sintang - Kab. Kubu Raya - Kab. Kapuas Hulu - Kab. Sambas - Kota Singkawang - Kab. Mempawah - Kab. Kubu Raya - Kab. Kayong Utara - Kab. Ketapang - Kab. Melawi - Kota Pontianak	- Kab. Sambas - Kab. Melawi - Kab. Sintang - Kab. Kapuas Hulu										

### LAMPIRAN :

**SST (ANOMALI)**  
**Diagram MJO**  
**Streamline**  
**Citra Radar CMAX**  
**Citra Sat Himawari Enhanced**  
**Citra Sat Himawari RDCA**

# PRAKIRAAN BULAN JUNI 2020

## 1. Musim Kemarau

Datangnya musim kemarau berkait erat dengan peralihan Angin Baratan (Monsun Asia) menjadi Angin Timuran (Monsun Australia). BMKG memprediksi peralihan angin monsun akan dimulai dari wilayah Nusa Tenggara pada April 2020, lalu wilayah Bali dan Jawa, kemudian sebagian wilayah Kalimantan dan Sulawesi pada Mei 2020 dan akhirnya Monsun Australia sepenuhnya dominan di wilayah Indonesia pada bulan Juni hingga Agustus 2020. Sebagian wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua akan masuk awal musim kemarau di bulan Juni 2020.

Musim kemarau tahun 2020 secara umum diprediksi lebih basah dari musim kemarau tahun 2019, meskipun demikian perlu diwaspadai 30% ZOM yang diprediksi akan mengalami kemarau lebih kering dari normalnya. Puncak Musim Kemarau di sebagian besar daerah zona musim diprediksi akan terjadi di bulan Agustus 2020.

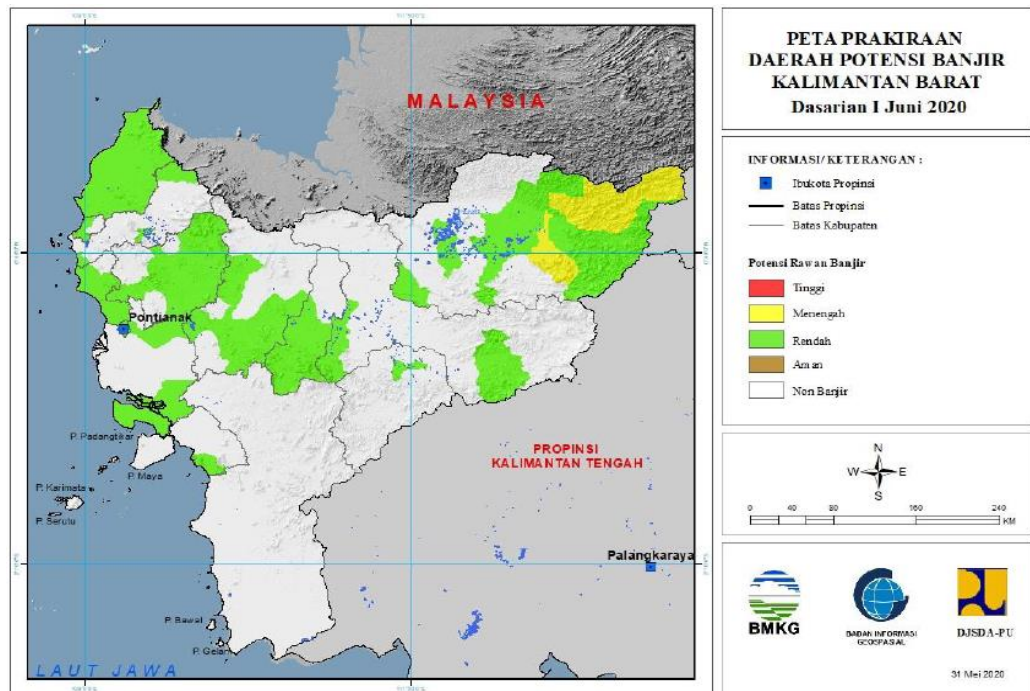
## 2. Hujan

Secara umum prakiraan jumlah curah hujan yang terjadi di Kapuas Hulu pada bulan Juni 2020 berkisar antara 50-100mm dan sifat hujan dari normal hingga atas normal. Sifat hujan atas normal diperkirakan terjadi pada dasarian I dan dasarian III bulan Juni 2020.

Pada dasarian I bulan Juni 2020, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria menengah ( $>50\text{mm/dasarian}$ ) hingga tinggi ( $>150\text{mm/dasarian}$ ). Pada dasarian II bulan Juni 2020, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria rendah ( $<50\text{mm/dasarian}$ ) hingga menengah ( $>100\text{mm/dasarian}$ ). Sedangkan pada dasarian III bulan Juni 2020, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria rendah ( $<50\text{mm/dasarian}$ ) hingga tinggi ( $>150\text{mm/dasarian}$ ).

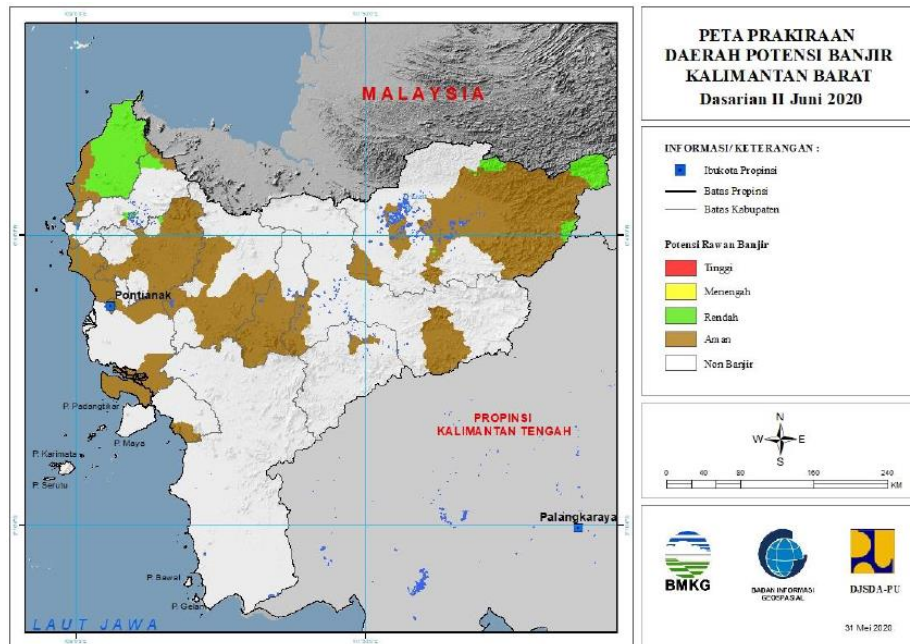
### 3. Banjir

Berdasarkan prakiraan potensi banjir BMKG di Kalimantan Barat, Kabupaten Kapuas Hulu secara umum berada pada kondisi aman hingga menengah terkait potensi kejadian banjir.

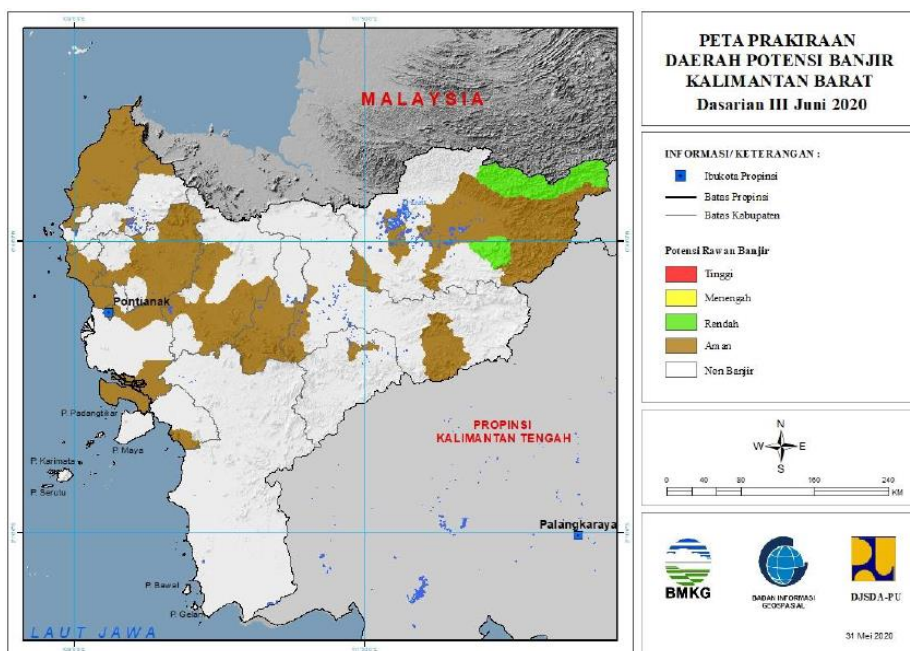


**Gambar 13. Peta Potensi Banjir Dasarian I**

Berdasarkan gambar peta potensi banjir Dasarian I di Kapuas Hulu bagian timur terdapat potensi kejadian banjir menengah yaitu di kecamatan Bika, Kalis, Putussibau Selatan dan Putussibau Utara. Potensi kejadian banjir rendah di kecamatan Bika, Boyan Tanjung, Bunut Hilir, Embaloh Hilir, Kalis, Putussibau Selatan, Putussibau Utara, Selimbau, Silat Hilir.



**Gambar 14. Peta Potensi Banjir Dasarian II**  
 Dasarian II potensi kejadian banjir rendah terjadi di kecamatan Boyan Tanjung, Embaloh Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau Utara.



**Gambar 15. Peta Potensi Banjir Dasarian III**  
 Dasarian III potensi kejadian banjir rendah diprakirakan terjadi di kecamatan Bika, Embaloh Hilir, Kalis, Putussibau Selatan, Putussibau Utara dan Selimbau.

## GLOSARIUM

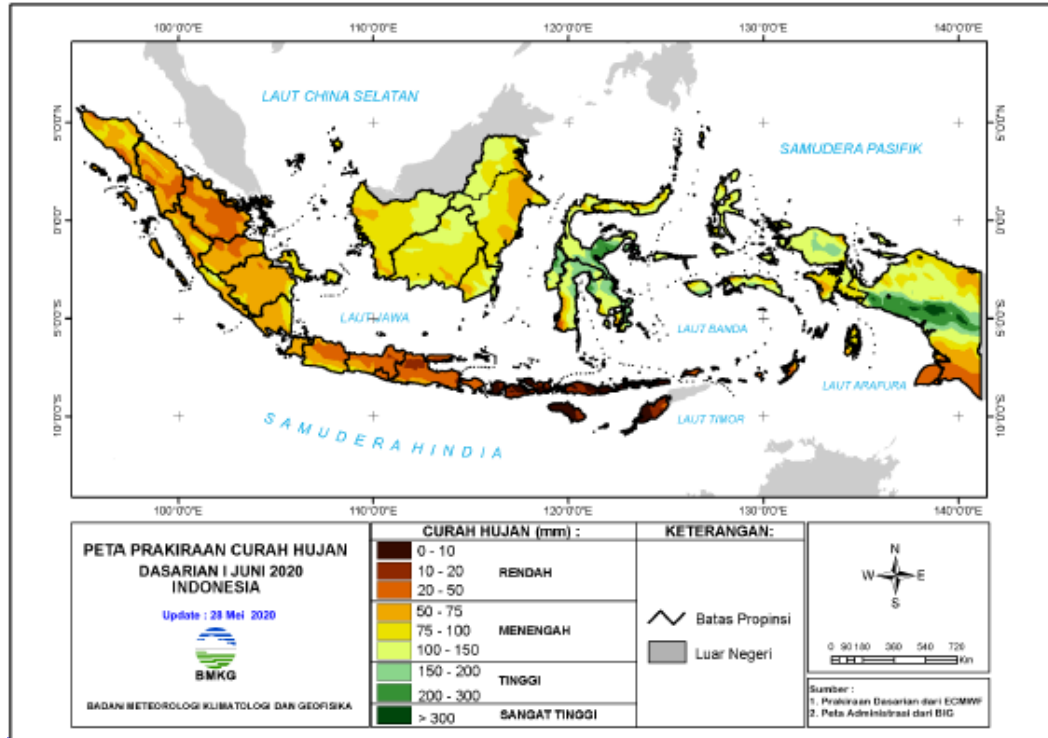
1. **Curah Hujan (mm)** adalah Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah Hujan satu millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau sebanyak satu liter.
2. **Hari Hujan** adalah hari dimana terjadi hujan dengan curah hujan  $\geq 0.5$  mm yang tertampung dalam penakar hujan dalam kurun waktu 24jam
3. **Sifat Hujan** adalah Perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata tiga puluh tahun).  
Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
  - a. **Diatas Normal (AN)**, jika nilai curah hujan  $>115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - b. **Normal (N)**, jika nilai curah hujan antara  $85\% - 115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - c. **Dibawah Normal (BN)**, jika nilai curah hujan  $<85\%$  terhadap rata-ratanya.
4. **Curah Hujan Kumulatif (mm)** adalah Jumlah curah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu kumulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
5. **Permulaan Musim Kemarau** ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kerang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
6. **Permulaan Musim Hujan** ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
7. **Dasarian** adalah rentang waktu selama 10 ( sepuluh ) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 dasarian, yaitu :
  - a. Dasarian I :tanggal 1 – 10.
  - b. Dasarian II :tanggal 11 – 20.
  - c. Dasarian III :tanggal 21 – akhir bulan.
8. **Cuaca** adalah Keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) di suatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panas, kelembapan atau gerak udaranya.



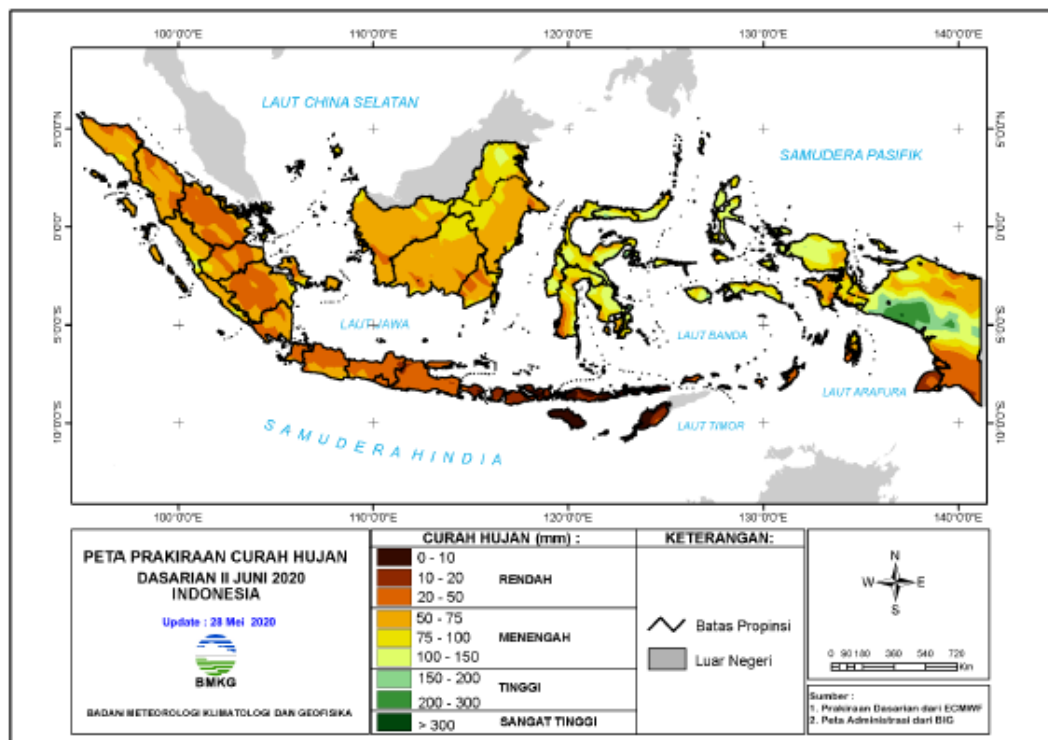
9. **Iklīm** adalah Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
10. **OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)** adalah radiasi gelombang panjang yang dipancarkan bumi keluar angkasa. Awan – awan konvektif adalah salah satu faktor yang menghalangi perjalanan gelombang Panjang
11. **Kelembapan Relatif** adalah persentase jumlah massa uap air dalam kolom udara pada suhu yang sama dibandingkan dengan jumlah uap air maksimum.

# LAMPIRAN

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAS I JUNI 2020



## PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAS II JUNI 2020



# PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAS III JUNI 2020

